

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
INTEGRATED INCLUSIVE KINDERGARTEN AND ELEMENTARY SCHOOL
IN BOYOLALI: ARCHITECTURAL DESIGN BASED ON A HEALING
ENVIRONMENT APPROACH TO SUPPORT HOLISTIC LEARNING



Disusun sebagai salah satu kelengkapan dalam menyelesaikan Strata 1
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
Berlian Putra Pamungkas
D300 220 142

Dosen Pembimbing :
Ir. Dyah Widi Astuti, S.T., M. Sc.
NIK. 2053

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : *INTEGRATED INCLUSIVE KINDERGARTEN AND
ELEMENTARY SCHOOL IN BOYOLALI:
ARCHITECTURAL DESIGN BASED ON A HEALING
ENVIRONMENT APPROACH TO SUPPORT HOLISTIC
LEARNING*

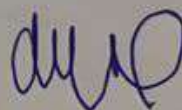
PENYUSUN : BERLIAN PUTRA PAMUNGKAS

NIM : D 300 220 142

Disetujui untuk disidangkan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Pembimbing



Ir. Dyah Widi Astuti, S.T., M. Sc.

NIK. 2053

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : *INTEGRATED INCLUSIVE KINDERGARTEN AND
ELEMENTARY SCHOOL IN BOYOLALI:
ARCHITECTURAL DESIGN BASED ON A HEALING
ENVIRONMENT APPROACH TO SUPPORT HOLISTIC
LEARNING*

PENYUSUN : BERLIAN PUTRA PAMUNGKAS

NIM : D 300 220 142

Telah melalui tahapan pengujian

Dihadapan Dewan Penguji Pada tanggal *2 mei 2026*

Dinyatakan *lulus* Dengan nilai angka/huruf *82,36 / A*

Surakarta,

2026

Dewan Penguji

1. Pembimbing : Ir. Dyah Widi S.T, ST., M. Se.
2. Penguji 1 : Ir. Nurhasan, M. T.

(Signature)
.....
(Signature)
.....

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : *INTEGRATED INCLUSIVE KINDERGARTEN AND ELEMENTARY SCHOOL IN BOYOLALI: ARCHITECTURAL DESIGN BASED ON A HEALING ENVIRONMENT APPROACH TO SUPPORT HOLISTIC LEARNING*

PENYUSUN : BERLIAN PUTRA PAMUNGKAS

NIM : D 300 220 142

Telah melalui tahapan pengujian
Dihadapan Dewan Penguji Pada tanggal 4 Agustus 2024
Dinyatakan lulus Dengan nilai angka/huruf 81,22 / A Dn
Surakarta, 2026

Dewan Penguji

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Pembimbing | : Ir. Dyah Widi S.T., ST., M. Sc. |
| 2. Penguji 1 | : Ir. Nurhasan, M. T. |
| 3. Penguji 2 | : Wilda Maulina, S. Ars., M. Ars. |

(.....) *[Signature]*
(.....) *[Signature]*
(.....) *[Signature]*

Mengetahui

Laporan ini diperiksa dan disetujui oleh :


Dekan Fakultas Teknik
[Signature]
Prof. Dr. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.
NIK. 792


Ketua Program Studi Arsitektur
[Signature]
Dr. Ir. Nur Rahmawati S., S.T., M.T.
NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

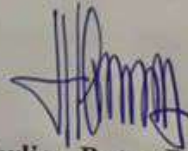
Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

2026

Penulis,



Berlian Putra Pamungkas
NIM. D300220142

KATA PENGANTAR

Assalamualaim Warohmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah, dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan dan pembimbing bagi umat manusia. Berkat rahmat dan bimbingan tersebut, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul "*Integrated Inclusive Kindergarten and Elementary School in Boyolali: Architectural Design Based On A Healing Environment Approach to Support Holistic Learning*"

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, saran, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Mas Riski, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta pengertian yang tiada henti kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Tanpa kehadiran dan ketulusan dukungan dari keluarga, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Qomarun M.M., IAI., IPM., ASEAN., Eng selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Fadhila Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).
5. Ibu Ir. Dyah Widi S.T, ST., M. Sc. Dosen Pembimbing Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan

yang sangat berharga selama proses penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur.

6. Kepada teman-teman baik penulis: Dimas Prima, Muhammad Yafis, Arrahma Bayu, Ivan Avreza, Ria Susiana, Maharani Rizky, Chlarisya Nur Aqila, Khonsa Al-Hasna, dan Pramesti Puspita, yang selalu menemani, memberikan dukungan, serta saling menyemangati selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih baik.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini baik dari penggunaan kalimat maupun cara penulisannya. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat memotivasi sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penulisan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur dikemudian hari. Semoga laporan ini mampu memberikan manfaat kepada pembaca dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur bagi angkatan selanjutnya.

Surakarta, 2026
Penulis,

Berlian Putra Pamungkas
NIM. D300220142

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	3
1.2.1 Pendidikan Inklusif dalam Konteks Global.....	3
1.2.2 Pendidikan Inklusif di Indonesia	6
1.2.3 Keterbatasan Fasilitas Sekolah Inklusif di Indonesia	9
1.2.4 Tantangan Pembangunan Sekolah Inklusif di Boyolali.....	11
1.2.5 Kabupaten Boyolali sebagai Lokasi pengembangan	13
1.2.6 <i>Healing Environment</i> untuk mewujudkan Lingkungan Pembelajaran Holistik	15
1.2.7 Kesimpulan Latar Belakang	17
1.3 Rumusan Masalah	19
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	19
1.4.1 Tujuan.....	19
1.4.2 Sasaran.....	20
1.5 Manfaat Kajian	20
1.6 Lingkup dan Batasan Kajian	21
1.7 Metodologi dan Pendekatan Perancangan	21
1.8 Sistematika Penulisan.....,,	22
BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA.....	24
2.1 Kajian Teori Sekolah Inklusif Terpadu Jenjang TK-SD	24
2.1.1 Definisi Sekolah TK dan SD	24
2.1.1.1 Taman Kanak-Kanak (TK)	24
2.1.1.2 Sekolah Dasar (SD)	25
2.1.2 Pendidikan Inklusif.....	26
2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Inklusif.....	26
2.1.2.2 Tujuan Pendidikan Inklusif.....	27
2.1.2.3 Karakteristik Sekolah Inklusif.....	29
2.1.2.4 Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Dapat Ditampung	30

2.1.2.5 Sistem Pendidikan Inklusif di Sekolah Reguler	42
2.1.3 Sekolah Inklusif Terpadu	49
2.1.4 Elemen Desain Lingkungan Sekolah Inklusif	50
2.2 Pendekatan Healing Environment dalam Arsitektur	52
2.3 Lingkungan Pembelajaran Holistik	56
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Holistik	56
2.3.2 Dimensi Perkembangan dalam Pembelajaran Holistik	57
2.3.3 Implikasi terhadap Perancangan Arsitektur Pendidikan	60
2.4 Studi Preseden	60
2.4.1 Studi Preseden 1 : Hazelwood School	60
2.4.2 Studi Preseden 2 : Fuji Kindergarten	66
2.4.3 Studi Preseden 3 : Sekolah Al Firdaus Solo	70
2.5 Sintesis Kajian	74
2.5.1 Sintesis Prinsip Sekolah Inklusif dalam Perancangan Bangunan	73
2.5.2 Sintesis Kebutuhan Ruang Sekolah Terpadu Jenjang TK-SD	74
2.5.3 Sintesis Pendekatan <i>Healing Environment</i> dalam Lingkungan Pendidikan	75
2.5.4 Sintesis Prinsip Perancangan Sekolah Inklusif dengan Pendekatan <i>Healing Environment</i>	75
2.6 Parameter Pendekatan dan Desain	76
2.6.1 Parameter Sekolah Inklusif Terpadu TK-SD	76
2.6.2 Parameter <i>Healing Environment</i>	79
2.6.3 Parameter Lingkungan Pembelajaran Holistik	81
BAB III TINJAUAN LOKASI & GAGASAN	83
3.1 Tinjauan Umum Solo Raya	83
3.2 Data Fisik Kabupaten Boyolali	83
3.2.1 Tinjauan Geografis Kabupaten Boyolali	83
3.2.2 Tinjauan Topografi di Kabupaten Boyolali	86
3.2.3 Kondisi Geologi dan Hidrologi Kabupaten Boyolali	87
3.2.4 Kondisi Klimatologi	89
3.2.5 Tinjauan Potensi Rawan Bencana	90

3.2.6 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Boyolali	92
3.3 Data Demografis dan Sosial Ekonomi	93
3.4 Kecamatan Terpilih : Kecamatan Mojosongo	98
3.5 Tinjauan Pemilihan Site	100
3.5.1 Dasar Pertimbangan Kriteria Pemilihan Site	100
3.5.2 Site Terpilih	103
3.6 Gagasan Perancangan	105
BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	108
4.1 Analisis Tapak dan Konteks Lingkungan	108
4.1.1 Kondisi Fisik Tapak	108
4.1.2 Aksesibilitas dan hubungan tapak dengan lingkungan sekitar	117
4.1.3 Potensi dan Kendala desain	122
4.2 Tujuan 1: Perancangan Sekolah	122
4.2.1 Analisis pengguna	122
4.2.2 Analisa Pola aktivitas	127
4.2.3 Analisis GSB, KDB, KLB	129
4.2.4 Analisa Kebutuhan Ruang Sekolah	130
4.2.5 Hubungan Ruang	137
4.2.6 Analisa Gubahan Massa Bangunan	138
4.2.7 Analisis Sistem Bangunan	145
4.3 Tujuan 2: Penerapan <i>Healing Environment</i> dalam Perancangan Sekolah Inklusif Untuk Mendukung Pembelajaran Holistik	152
4.3.1 4.3.1 Aspek Nature (Hubungan dengan Alam)	152
4.3.2 Aspek <i>Psychological Comfort</i> (Kenyamanan Psikologis)	156
4.3.3 Aspek <i>Sensory Environment</i> (Pengendalian Stimulus Sensorik)	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sustainable Development Goals	3
Gambar 2 Sustainable Development Goals Poin 4, 4.1, 4.5, 4.a.....	4
Gambar 3 Sustainable Development Goals Poin 10, 10.2, 10.3.....	5
Gambar 4 Landasan Hukum dan Komitmen Nasional	7
Gambar 5 Keterbatasan Fasilitas Sekolah Inklusif Di Indonesia	7
Gambar 6 Keterbatasan Fasilitas Sekolah Inklusif Di Indonesia	9
Gambar 7 Tantangan Pembangunan Sekolah Inklusif di Boyolali	11
Gambar 8 Peta Administrasi Kabupaten Boyolali.....	13
Gambar 9 Kesimpulan Latar Belakang	17
Gambar 10 Teori Healing Environment	53
Gambar 11 Teori Pembelajaran Holistik	57
Gambar 12 Hazelwood School.....	61
Gambar 13 Site Plan Hazelwood School	62
Gambar 14 Teori Pembelajaran Holistik	63
Gambar 15 Teori Pembelajaran Holistik	64
Gambar 16 Fuji Kindergarten.....	66
Gambar 17 Fuji Kindergarten.....	67
Gambar 18 Site Plan Fuji Kindergarten	67
Gambar 19 Interior Fuji Kindergarten.....	68
Gambar 20 Outdoor Fuji Kindergarten	68
Gambar 21 Sekolah Al-Firdaus	71
Gambar 22 Peta Administrasi Boyolali	85
Gambar 23 Peta Topografi Kabupaten Boyolali.....	87
Gambar 24 Peta Geologi Kabupaten Boyolali	88
Gambar 25 Peta Curah Hujan Tahunan.....	89
Gambar 26 Peta Rawan Bencana Kabupaten Boyolali	91
Gambar 27 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Boyolali	92
Gambar 28 Peta Pemilihan Wilayah.....	98
Gambar 29 Peta Sebaran Sekolah di Kabupaten Boyolali	98
Gambar 30 Peta Pemilihan Site.....	101
Gambar 31 Site Terpilih	103
Gambar 32 Ukuran Site.....	103
Gambar 33 Gagasan Perancangan	105
Gambar 34 Konsep Topografi	108
Gambar 35 Analisis Matahari.....	109
Gambar 36 Analisis Matahari.....	109
Gambar 37 Konsep Perancangan Berdasarkan Analisis Matahari	110
Gambar 38 Analisis Kebisingan	111
Gambar 39 Konsep Kebisingan.....	112
Gambar 40 Analisis View.....	113
Gambar 41 Konsep View	114

Gambar 42 Analisis Aksesibilitas	117
Gambar 43 Konsep Aksesibilitas.....	118
Gambar 44 Analisis Hubungan Tapak Dengan Lingkungan Sekitar	119
Gambar 45 Respon Analisis Sisi Utara	120
Gambar 46 Respon Analisis Sisi Selatan.....	120
Gambar 47 Respon Analisis Sisi Timur	121
Gambar 48 Respon Analisis Sisi Barat.....	121
Gambar 49 Analisa Pola aktivitas Peserta Ddidik TK dan SD.....	127
Gambar 50 Analisis Kegiatan Pimpinan dan Pengurus Yayasan	127
Gambar 51 Analisis Kegiatan Dewan Guru dan Staf	128
Gambar 52 Analisi Kegiatan Terapis/ Tenaga Ahli	128
Gambar 53 Analisis Kegiatan Petugas Servis	128
Gambar 54 Analisis Kegiatan Orangtua	129
Gambar 55 Analisis Kegiatan Masyarakat/ Peneliti.....	129
Gambar 56 Hubungan Ruang Keseluruhan.....	137
Gambar 57 Hubungan Ruang Pimpinan dan Pengurus	138
Gambar 58 Hubungan Ruang Pendidikan TK-SD	138
Gambar 59 Konsep Zonifikasi.....	139
Gambar 60 Konsep Tata Massa Bangunan.....	142
Gambar 61 Konsep Gubahan Massa	144
Gambar 62 Pondasi	146
Gambar 63 Kolom dan Balok.....	146
Gambar 64 Struktur Atap.....	147
Gambar 65 Konsep Utilitas	148
Gambar 66 Material Eksterior	150
Gambar 67 Furniture Interior	150
Gambar 68 Konsep Integrasi ruang terbuka hijau (RTH)	152
Gambar 69 Visual access to nature.....	153
Gambar 70 Optimalisasi Pencahayaan Alami	154
Gambar 71 Ventilasi dan kualitas udara	154
Gambar 72 Lanskap Sensorik Alami.....	155
Gambar 73 Psychological Comfort	156
Gambar 74 Sensory Environment	157
Gambar 75 Sensory Zoning.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengertian Judul.....	1
Tabel 2 Jenis Peserta ABK Yang Ditampung Pada Sekolah Inklusif.....	30
Tabel 3 Fasilitas Pendukung di Sekolah Inklusif.....	45
Tabel 4 Fasilitas Aksesibilitas Pada Sekolah Inklusif.....	50
Tabel 5 Kenyamanan Ruang.....	51
Tabel 6 Pengendalian Stimulus	51
Tabel 7 Ruang Bermain di Lingkungan Pendidikan Anak	52
Tabel 8 Startegi Desain Pada Prinsip Nature.....	53
Tabel 9 Pendekatan Desain Pada Kenyamanan Psikologis	54
Tabel 10 Aspek Design Pada Sensory Environment.....	55
Tabel 11 Perkembangan Kognitif.....	58
Tabel 12 Perkembangan Emosional	58
Tabel 13 Perkembangan Sosial.....	59
Tabel 14 Perkembangan Fisik	60
Tabel 15 Aspek Desain Hazelwood School.....	61
Tabel 16 Analisis Aspek Desain Hazelwood School dan Relevansi terhadap Perancangan.....	64
Tabel 17 Analisis Aspek Desain Fuji Kindergarten dan Relevansi terhadap Perancangan.....	69
Tabel 18 Aspek Desain Sekolah Al Firdaus Solo	71
Tabel 19 Analisis Aspek Desain Sekolah Al-Firdaus dan Relevansi terhadap Perancangan.....	72
Tabel 20 Parameter Sekolah Inklusif Terpadu TK-SD	77
Tabel 21 Parameter Design Healing Environment	80
Tabel 22 Parameter Design Pembelajaran Holistik	82
Tabel 23 Curah Hujan Kecamatan di Boyolali	89
Tabel 24 Bencana Alam Kecamatan di Boyolali	91
Tabel 25 Jumlah Penduduk Kecamatan di Boyolali	94
Tabel 26 Jumlah Penduduk Umur 0-14 di Boyolali	94
Tabel 27 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Boyolali	96
Tabel 28 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Boyolali	97
Tabel 29 Daftar Sekolah Inklusif Jenjang TK dan SD di Kabupaten Boyolali	97
Tabel 30 Analisis Pemilihan Kecamatan Mojosongo	99
Tabel 31 Site Terpilih	104
Tabel 32 Konsep Perancangan Berdasarkan Analisis Matahari	110
Tabel 33 Konsep Kebisingan.....	112
Tabel 34 Konsep View	114
Tabel 35 Konsep Aksesibilitas.....	118
Tabel 36 Potensi dan Kendala	122
Tabel 37 Analisis Kegiatan Pimpinan dan pengurus Yayasan.....	123
Tabel 38 Analisis Kegiatan Terapis/ Tenaga Ahli.....	125

Tabel 39 Analisis Kegiatan Penunjang	126
Tabel 40 Analisis Pelaku Kegiatan Lain.....	127
Tabel 41 Program Ruang Pimpinan dan Pengurus	131
Tabel 42 Program Ruang TK.....	132
Tabel 43 Program Ruang Sekolah Dasar.....	133
Tabel 44 Program Ruang Fasilitas Terapi ABK	134
Tabel 45 Program Ruang Servis dan Penunjang	135
Tabel 46 Total Luas Program Ruang	137
Tabel 47 Konsep Zonifikasi.....	140
Tabel 48 Konsep Tata Massa Bangunan.....	142
Tabel 49 Konsep Gubahan Massa	144
Tabel 50 Konsep Material Interior	151

ABSTRAK

Perancangan Sekolah Inklusif Terpadu jenjang TK–SD di Kabupaten Boyolali dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan layanan pendidikan inklusif yang belum terpenuhi secara optimal, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Perancangan ini bertujuan menghadirkan fasilitas pendidikan yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik secara terpadu dalam satu kawasan, sekaligus menciptakan kesinambungan pembelajaran antara jenjang TK dan SD. Konsep *healing environment* menjadi landasan perancangan ruang yang mendukung kesejahteraan fisik, psikologis, dan emosional melalui optimalisasi pencahayaan alami, ventilasi, elemen vegetasi, dan pengendalian kebisingan. Pendekatan *holistic learning* diwujudkan melalui penyediaan ruang yang mendorong perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik secara seimbang. Metode perancangan mencakup analisis tapak, analisis pengguna, pemrograman ruang, dan penerapan prinsip desain inklusif. Hasil perancangan berupa kompleks sekolah inklusif terpadu yang dilengkapi ruang terapi, ruang sumber, area bermain inklusif, dan sirkulasi ramah disabilitas. Integrasi ketiga pendekatan *Integrated Inclusive Kindergarten–Elementary School*, *healing environment*, dan *holistic learning* menghasilkan lingkungan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan bagi seluruh pengguna

.Kata kunci: Sekolah Inklusif Terpadu, *Healing Environment*, *Holistic Learning*.

ABSTRACT

The design of an Integrated Inclusive Kindergarten–Elementary School in Boyolali Regency is driven by the high demand for inclusive educational services that remain inadequately fulfilled, particularly for children with special needs. This project aims to provide an educational facility that accommodates diverse student characteristics within a unified campus while ensuring learning continuity between kindergarten and elementary levels. The healing environment concept serves as the foundational design framework to enhance users' physical, psychological, and emotional well-being through the optimization of natural lighting, ventilation, vegetation, and noise control. The holistic learning approach is realized through spaces designed to support balanced cognitive, social, emotional, and physical development. The design method encompasses site analysis, user analysis, spatial programming, and the application of inclusive design principles. The resulting design is an integrated inclusive school complex equipped with therapy rooms, resource rooms, inclusive play areas, and disability-friendly circulation. The integration of three approaches—Integrated Inclusive Kindergarten–Elementary School, healing environment, and holistic learning—produces an inclusive, adaptive, and sustainable educational environment for all users.

Keywords: *Integrated Inclusive School, Healing Environment, Holistic Learning.*